



**POLA ASUH ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN  
KECERDASAN SPIRITUAL ANAK DI DUKUH PARUK DESA  
BANDUNG KECAMATAN PECALONGAN  
KABUPATEN BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**DWI HIDAYAH RISTI**  
**NIM. 202 1214 462**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2019**



**POLA ASUH ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN  
KECERDASAN SPIRITUAL ANAK DI DUKUH PARUK DESA  
BANDUNG KECAMATAN PEKALONGAN  
KABUPATEN BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**DWI HIDAYAH RISTI**  
**NIM. 202 1214 462**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2019**

SURAT PERNYATAAN  
KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : DWI HIDAYAH RISTI

NIM : 2021 214 462

Judul Skripsi : POLA ASUH ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN  
KECERDASAN SPIRITUAL ANAK DI DUKUH PARUK  
DESA BANDUNG KECAMATAN PECALUNGAN  
KABUPATEN BATANG

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 07 Januari 2019

Yang Menyatakan



Dwi Hidayah Risti  
2021 214 462

**Failasuf Fadli, M.S.I**  
**Warungasem Batang**

## NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, 07 Januari 2019

Lamp : 5 (Lima) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
**Dwi Hidayah Risti**

Kepada  
Yth : Dekan FTIK IAIN Pekalongan  
c/q : Ketua Jurusan PAI  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah saudara :

: DWI HIDAYAH RISTI

: 2021 214 462

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **“POLA ASUH ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN SPIRITUAL ANAK DI DUKUH PARUK DESA BANDUNG KECAMATAN PEKALUNGAN KABUPATEN BATANG”**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera diujikan pada sidang munaqasah/skripsi.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.*

Pembimbing

  
**Failasuf Fadli, M.S.I**  
NIP. 1986918 201503 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423428  
Website: fik.iainpekalongan.ac.id//Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan  
mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : **Dwi Hidayah Risti**  
NIM : **2021 214 462**  
Judul : **POLA ASUH ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN  
KECERDASAN SPIRITUAL ANAK D DUKUH PARUK  
DESA BANDUNG KECAMATAN PEKALONGAN  
KABUPATEN BATANG.**

Telah diujikan pada hari kamis tanggal 20 Desember 2018 dan dinyatakan  
lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Keagamaan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
**Mochamad Budi Karyanto, M.Hum**

NIP. 19710701 200501 1 002

  
**Mochamad Iskarim S.Pd.I.,M.S.I**

NIP. 19840122 201503 1 004

Pekalongan, 28 Februari 2019

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**

NIP. 19730112 200003 1 001



## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah Swt. atas limpahan rahmat dan ridha-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Nabiku tercinta Nabi Muhammad Saw. Sang pembawa risalah yang berhati mulia dambaan umat dan seluruh alam, semoga syafaatnya senantiasa tercurah kepada kita semua.

Selanjutnya sebagai rasa cinta dan ungkapan terima kasih, penulis persembahkan skripsi ini kepada :

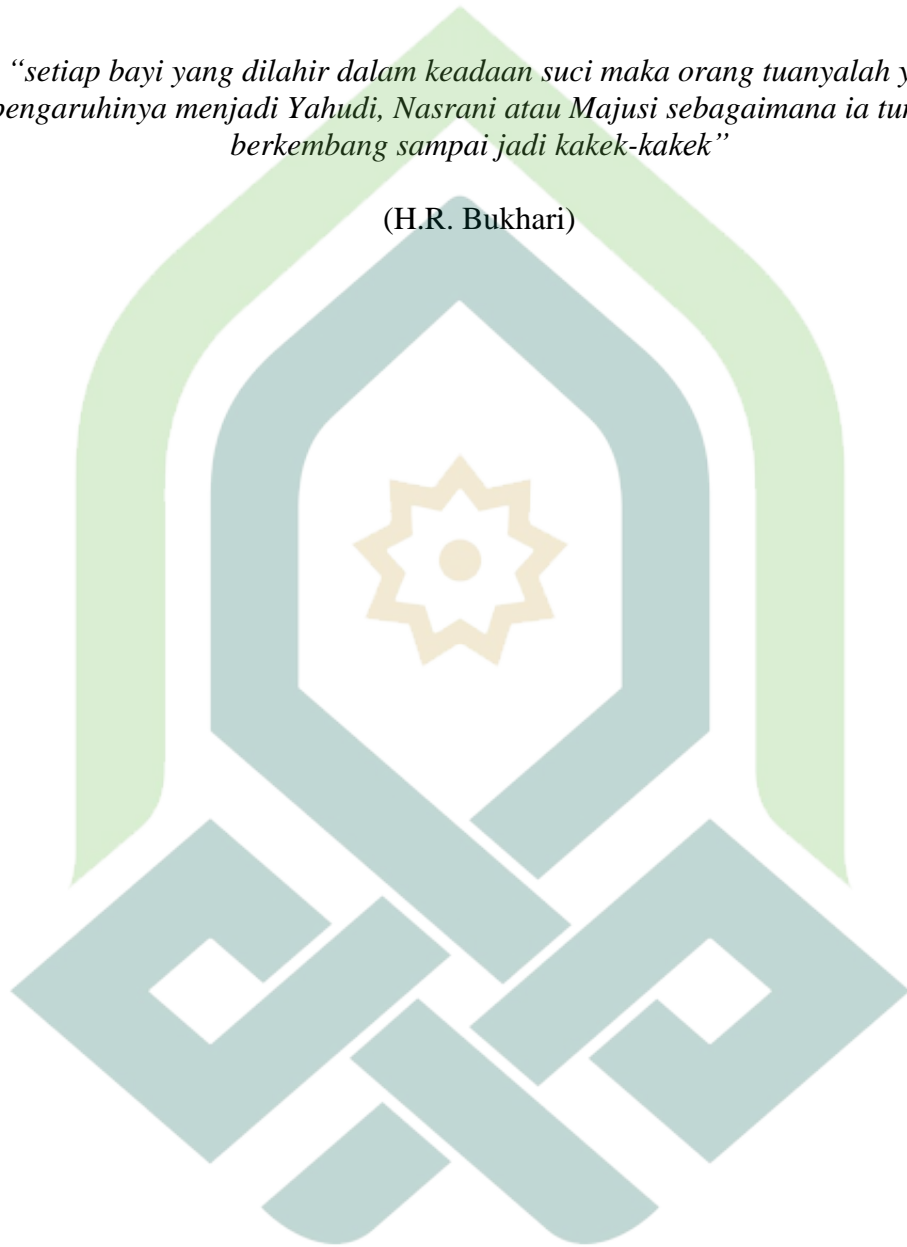
1. Allah Swt yang Maha Pengasih Maha Penyayang, yang semoga selalu hadir dalam setiap nafas dan detak jantungku.
2. Sayyidina wahabibana wa syafiiina Muhammad Saw, sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada beliau.
3. Orang tua tercinta Ibu Siti Awisi dan Bapak Turah Risnanto, yang telah memberi segalanya, senantiasa memotivasi dan mencurahkan kasih sayangnya kepada peneliti dan senantiasa menyertai dalam setiap langkahku.
4. Sahabat-sahabat dan teman-teman PPL di SMP 16 Pekalongan dan KKN angkatan 43 di desa Sembungjambu Bojong. Khususnya kelas M Reguler Sore angkatan 2014 yang selalu menjadi tempat berbagi, baik dalam suka maupun duka dan juga membantu memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dosen-dosen dan Guru penulis yang telah memberikan cahaya berupa Ilmu yang bermanfaat
6. Semua pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian penelitian ini.



## MOTO

*“setiap bayi yang dilahir dalam keadaan suci maka orang tuanyalah yang mempengaruhinya menjadi Yahudi, Nasrani atau Majusi sebagaimana ia tumbuh dan berkembang sampai jadi kakek-kakek”*

(H.R. Bukhari)



## ABSTRAK

Risti, Dwi Hidayah. 2018. *Pola Asuh Orang Tua dalam Megembangkan Kecerdasan Spiritual Anak di Dukuh Paruk Desa Bandung Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang*. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negri (IAIN) Pekalongan. Failasuf Fadli, M.S.I

Kata Kunci: Pola Asuh Orang Tua, Kecerdasan Spiritual.

Pola Asuh merupakan cara terbaik yang dapat ditempuh orang tua dalam mendidik anak-anaknya sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab kepada anaknya. Orang tua mengasuh anak agar anak menjadi sukses dan mencapai kebahagiaan. Kebahagiaan akan tercapai jika seseorang memiliki kecerdasan spiritual, karena kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan tertinggi di bandingkan kecerdasan lainnya. Dengan orang tua mendidik anaknya dengan menggunakan berbagai macam pola asuh yang baik dan tepat maka anak akan dapat mencapai kecerdasan spiritual sehingga mencapai kesuksesan dan kebahagiaan.

Penelitian ini dibuat untuk mengetahui: 1) Bagaimana kecerdasan spiritual anak di dukuh Paruk Desa Bandung Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang. 2) Bagaimana pola asuh orang tua dalam mengembangkan Kecerdasan Spiritual pada anak di Dukuh Paruk Desa Bandung Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang. 3) Apa faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua dalam mengembangkan kecerdasan spiritual anak di Dukuh Paruk Desa Bandung Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang.

Jenis Penelitian ini adalah penelitaian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif, mengambil tempat penelitian di Dukuh Paruk Desa Bandung Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif. Analisis data yang digunakan adalah mengumpulkan data, kemudian disusun, dijelaskan dan sekaligus dianalisa, kemudian di simpulkan.

Dari hasil penelitian yang lakukan menghasilkan sesuatu kesimpulan sebagai berikut: *pertama* kecerdasan spiritual anak di Dukuh Paruk sudah berjalan dengan baik dengan adanya pola asuh orang tua yang baik dan benar, anak sudah ditanamkan tentang nilai agama sejak masih kecil yaitu dengan melatih anak untuk melakukan ibadah serta bersikap baik dengan teman atau keluarga. *Kedua* bahwa pola asuh orang tua di Dukuh Paruk berjalan baik dengan dibuktikan anak yang mematuhi perintah orang tua dan sebagian besar anak mengikuti kegiatan-kegiatan yang bersifat rohani, seperti beribadah, mengaji, serta bersikap baik dengan teman, keluarga ataupun pada masyarakat. *Ketiga* faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua dalam mengembangkan kecerdasan spiritual anak yaitu dari orang tua sendiri, dari lingkungan masyarakat serta teman sebaya yang dibuktikan dengan semua mempunyai hal-hal yang memberikan dampak positif serta negative bagi kecerdasan spiritual anak.



## KATA PENGANTAR

Pertama puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah swt yang telah memberikan kenikmatan, taufik, hidayah serta inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pola Asuh Orang Tua dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak di Dukuh Paruk Desa Bandung Kesamatan Pecalungan Kabupaten Batang”. Kemudian yang kedua sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita nabi agung Muhammad saw beserta keluarga, sahabat dan semua umatnya hingga akhir zaman.

Peneliti telah banyak mendapat dan menerima bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan izin peneliti menyelesaikan studi S1 Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Pekalongan.
3. Bapak Yasin Abidin, M. Ag., selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Pekalongan sekaligus dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan masukan-masukan positif terhadap peneliti.




4. Bapak Failasuf Fadhli, M.S.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dengan sangat baik.
5. Para Dosen dan Staff Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu dalam administrasi dan mempermudah dalam penyelesaian skripsi.
6. Kepala perpustakaan beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti dalam mencari bahan dan literature dalam pembuatan skripsi.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan

dan Allah swt dan mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan makna dan manfaat bagi pembaca.

Pekalongan, 07 Januari 2019

Peneliti

  
Dwi Hidayah Risti  
NIM.2021214462



A. Gambaran Umum Desa Bandung Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang	
1. Letak Desa Bandung Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang .....	54
2. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Bandung Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang .....	55
3. Keadaan Masyarakat di Desa Bandung Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang .....	57
4. Sarana dan Prasarana Desa Bandung Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang .....	59
B. Pola Asuh Orang Tua dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak di Dukuh Paruk Desa Bandung Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang.....	61
C. Faktor-faktor yang Memengaruhi Pola Asuh Orang Tua dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak di Dukuh Paruk Desa Bandung Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang.....	73
1. Lingkungan Keluarga.....	74
2. Lingkungan Masyarakat.....	76
3. Teman Sebaya .....	78
<b>BAB IV ANALISIS POLA ASUH ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN SPIRITUAL ANAK DI DUKUH PARUK DESA BANDUNG KECAMATAN PECALUNGAN KABUPATEN BATANG</b>	
A. Analisis Pola Asuh Orang Tua Mengembangkan Kecerdasan Spiritual di Dukuh Paruk Desa Bandung Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang.....	70
B. Analisis Faktor yang Memengaruhi Pola Asuh Orang Tua dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak di Dukuh Paruk Desa Bandung Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang.....	89
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	97
B. Saran-saran .....	98
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTAPEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Metode Penelitian .....	7
1. Jenis dan Pendekatan.....	7
2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	8
3. Sumber Data .....	9
4. Teknik Pengumpulan Data .....	10
5. Teknik Analisis Data.....	11
F. Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pola Asuh Orang Tua	
1. Pengertian Pola Asuh Orang Tua .....	16
2. Faktor yang Memengaruhi Pola Asuh Orang Tua.....	18
3. Macam-macam Pola Asuh Orang Tua.....	19
B. Kecerdasan Spiritual	
1. Pengertian Kecerdasan Spiritual .....	25
2. Ciri-ciri Kecerdasan Spiritual .....	27
3. Fungsi Kecerdasan Spiritual .....	31
4. Cara Mengembangkan Kecerdasan Spiritual.....	33
5. Faktor-faktor Kecerdasan Spiritual .....	37
6. Perkembangan Kecerdasan Spiritual Pada Anak.....	39
7. Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional.....	46
C. Kajian Pustaka.....	47
D. Kerangka Berpikir.....	52
<b>BAB III POLA ASUH ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN SPIRITUAL ANAK DI DUKUH PARUK DESA BANDUNG KECAMATAN PEALUNGAN KABUPATEN BATANG.</b>	





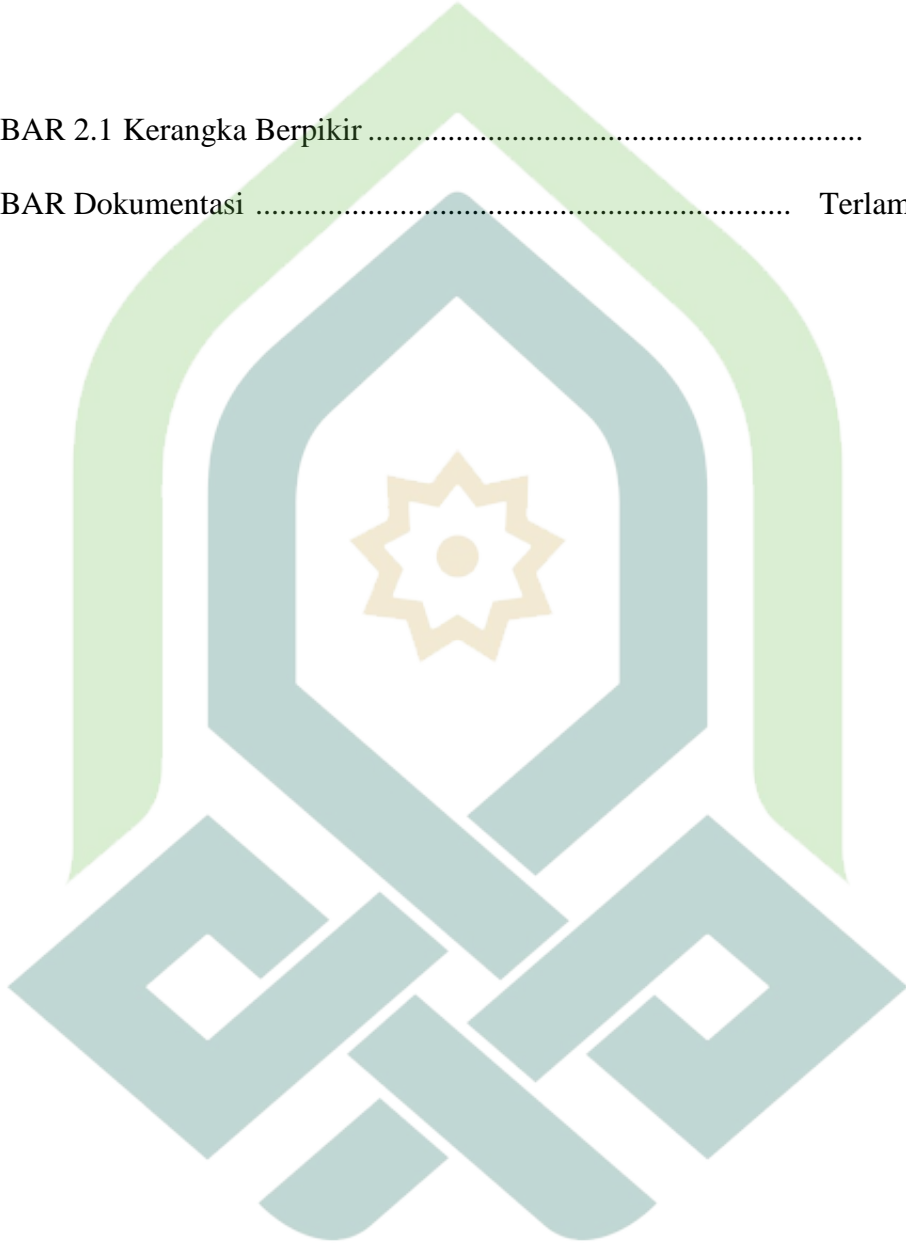
## DAFTAR TABEL

TABEL 3.1	Bagan Struktur Organisasi Desa Bandung Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang .....	48
TABEL 3.2	Jumlah Penduduk Desa Bandung Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang .....	49
TABEL 3.3	Keadaan Pendidikan Formal Masyarakat Desa Bandung Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang .....	50
TABEL 3.4	Data Sarana dan Prasarana Desa Bandung Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang .....	51



## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1 Kerangka Berpikir .....	54
GAMBAR Dokumentasi .....	Terlampir



## BAB I PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pola asuh orang tua adalah cara orang tua mengasuh anak yang merupakan kegiatan dalam usaha memelihara, membimbing dan melindungi anak untuk kelangsungan hidup, perkembangan dan pertumbuhan yang selaras dan seimbang, baik secara fisik maupun secara mental dan tanpa membedakan antara laki-laki dan perempuan. Anak merupakan titipan Allah yang harus dijaga baik-baik. Orang tua harus mampu bertanggung jawab atas anaknya. Mereka harus memperhatikan kebutuhan-kebutuhan sampai dengan kebutuhan jiwa dan sosial yang perlu dalam hidup. Maka perlakuan yang baik, haruslah menjamin agar kebutuhan-kebutuhan anak terpenuhi semuanya. Kebutuhan jiwa seperti: kasih sayang, rasa aman, harga diri, kebebasan dan lainnya harus betul-betul diperhatikan.<sup>1</sup>

Pola asuh orang tua adalah suatu keseluruhan interaksi antara orang tua dengan anak, dimana orang tua bermaksud menstimulasi anaknya dengan mengubah tingkah laku, pengetahuan serta nilai-nilai yang dianggap paling tepat oleh orang tua, agar anak dapat mandiri, tumbuh dan berkembang secara sehat dan optimal.<sup>2</sup> Pola asuh merupakan interaksi antara anak dan orang tua selama mengadakan kegiatan pengasuhan yang

---

<sup>1</sup> Fahmilah Hidayah, *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kesehatan mental Anak*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN, 2007), hlm. 7-8.

<sup>2</sup>Muslima, "Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecerdasan Finansial Anak", (Gender Equality: *International Journal of Child and Gender Studies*), No. 1, Vol. 6, Maret 2017, hlm. 210.

berarti orang tua mendidik, membimbing dan mendisiplinkan serta melindungi anak sehingga memungkinkan anak untuk mencapai tugas-tugas perkembangannya. Pola asuh orang tua berarti proses interaksi dengan anak dimana orang tua mencerminkan anak serta menjadi teladan dalam menanamkan perilaku.<sup>3</sup>

Orang tua yang terpaku pada tanggung jawab semata dalam mengasuh dan membesarkan anak. Tanggung jawab tersebut diwujudkan dalam bentuk kepemilikan otoritas terhadap anak. Anak dituntut untuk patuh dan disiplin terhadap peraturan yang dibuat. Tak jarang model pendisiplinan yang diterapkan bersifat kaku dan keras. Berbeda halnya bila tugas dan peran orang tua dijalankan berdasarkan kesadaran pengasuhan anak, yaitu suatu kesadaran bahwa pengasuhan anak merupakan sarana untuk mengoptimalkan potensi anak, mengarahkan anak pada pencapaian kesejahteraan, dan membantu anak dalam menyelesaikan tugas-tugas perkembangannya dalam setiap tahap kehidupannya dengan baik. Dengan memiliki kesadaran pengasuhan, maka orang tua menyadari dirinya merupakan agen yang pertama dan utama dalam membantu mengembangkan kemampuan anak bersosialisasi.<sup>4</sup>

Orang tua menginginkan agar anak-anaknya dapat mencapai kesuksesan, baik itu dalam karier maupun dalam hidup bermasyarakat. Kepandaian dan kesuksesan yang dapat diraih oleh seseorang seakan

---

<sup>3</sup> Laili Deni, "Pola Asuh Orang Tua Mempengaruhi Perkembangan Balita di Posyandu Arjuna", (UNUSA: *Jurnal Perkembangan Balita*), No. 1, Vol. 1, Maret 2015, hlm. 87.

<sup>4</sup> Sri Lestari, *Psikologi Keluarga* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 38-39.



menjadi tidak berarti bila seseorang dalam hidupnya tak juga bisa merasakan kebahagiaan. Disinilah sesungguhnya posisi kecerdasan spiritual dinilai sebagai kecerdasan yang paling tinggi bila dibandingkan dengan kecerdasan yang lainnya karena terkait erat dengan kemampuan memaknai segala sesuatu dan kebahagiaan.

Kebahagiaan yang didapat ketika memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi bukanlah kebahagiaan sesaat, akan tetapi kebahagiaan yang didapat adalah kebahagiaan yang lebih ke arah menentramkan batin, jiwa dan pikiran. Dengan memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi, seseorang tidak akan terbawa arus zaman yang semakin kehilangan nilai-nilai kehidupan, kurangnya rasa simpati dan empati pada sesama dan kurangnya kesadaran untuk menjaga alam semesta demi terjaganya kelangsungan hidup umat manusia.

Kecerdasan spiritual seseorang diartikan sebagai kemampuan seseorang yang memiliki kecakapan transender, kesadaran yang tinggi untuk menjalani kehidupan, menggunakan sumber-sumber spiritual untuk memecahkan permasalahan hidup, dan berbudi luhur. Ia mampu berhubungan baik dengan Tuhan, manusia, alam dan dirinya sendiri. Kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku dan kegiatan, melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah menuju manusia yang seutuhnya dan memiliki pola pemikiran tauhid, serta berprinsip “hanya karena Allah”<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Ary Ginanjar Agustina, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual EQS*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2001, cet. 1), hlm. 57.

Kecerdasan spiritual adalah suatu bentuk kecerdasan dalam memahami makna kehidupan yang dicirikan dengan adanya kemampuan yang bersifat internal dan eksternal. Doe & Walch menjelaskan dalam bahasa yang lebih sederhana, bahwa kecerdasan spiritual adalah dasar bagi tumbuhnya harga diri, nilai-nilai, moralitas, dan rasa memiliki. Spiritualitas memberi arah dan makna pada kehidupan. Spiritualitas adalah kepercayaan akan adanya kekuatan nonfisik yang lebih besar dari kekuatan diri manusia, suatu kesadaran yang menghubungkan manusia langsung dengan Tuhan, atau apapun yang menjadi sumber keberadaan manusia. Spiritual intelligence juga berarti kemampuan individu untuk berhubungan secara mendalam dan harmonis dengan Tuhan, sesama manusia, dan dengan hati nuraninya.<sup>6</sup>

Individu yang memiliki kecerdasan spiritual mampu menjadikan pengalaman hidupnya sebagai sesuatu yang selalubermakna baik dalam aktivitas akademik, sosial maupun keagamaannya. Bila seseorang beragama, maka ia akan menjadi seseorang yang berpegang teguh dengan agamanya karena mampu memahami makna dan nilai ajaran agamanya, sementara diapun akan bersifat arif dalam bergaul dengan orang lain yang berbeda agama, sekalipun dengan seseorang yang atheis. Hal tersebut karena tindakannya selalu mendasarkan pada prinsip-prinsip kemanusiaan, sosial dengan tetap melandaskan pada prinsip ajaran agamanya.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Zamzami Sabiq, "Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Prosocial Santri Pondok Pesantren Nasyrul Ulum Pamekasan", (Pamekasan: *Jurnal Psikologi Indonesia*), No. 2, Vol. 1, 2012, hlm. 58.

<sup>7</sup> Simon M. Tampubolon, "Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Mahasiswa di Perguruan Tinggi", (BINUS University: *Journal Character Building Development Canter*), No. 1, Vol. 1, Desember 2013, hlm 161.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di Dukuh Paruk Desa Bandung Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang bahwa permasalahan yang terjadi di dukuh paruk ternyata masih banyak orang tua yang kurang memperhatikan anak-anaknya terutama dalam hal keagamaan dan moral, kebanyakan orang tua masih terlalu mengedepankan kecerdasan intelektual anak saja seperti anak harus mendapatkan ringking di kelas, anak yang tidak mendapatkan ringking berarti anak tersebut tidak pandai, bahkan dalam pengetahuan agamapun hanya dipahami sebagai sebuah ajaran dan sekumpulan ritual yang semu, akibatnya bentuk-bentuk perilaku, sikap dan cara berfikirpun tidak mencerminkan nilai moral-spiritual dengan keberadaan hati nurani sebagai sumber spiritual. Orang tua belum mengetahui bahwa ada kecerdasan lain yang lebih penting dari pada kecerdasan Intelektual seperti kecerdasan Emotional dan kecerdasan Spiritual. Sikap orang tua yang acuh tak acuh dalam mendidik moral dan agama anaknya dari usia dini menjadikan anak mudah dipengaruhi oleh lingkungan luar, sehingga saat si anak tumbuh remaja anak tersebut tak jarang berubah menjadi bandel dan terjerumus dalam kenakalan remaja. Disinilah peran orang tua yang kurang memperhatikan perkembangan jiwa anaknya dapat dilatarbelakangi rendahnya pendidikan yang diperoleh orang tua pada masa mereka mengenyam dunia pendidikan serta pemahaman yang kurang tentang pentingnya pendidikan moral dan keagamaan bagi kehidupan.

Berangkat dari pemaparan latar belakang diatas, peneliti sangat tertarik untuk mengkaji lebih lanjut dengan mengambil judul “**Pola Asuh**

**Orang Tua dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak di Dukuh Paruk Desa Bandung Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang”.**

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kecerdasan spiritual anak di dukuh Paruk desa Bandung Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang?
2. Bagaimana pola asuh orang tua dalam mengembangkan Kecerdasan Spiritual pada anak di dukuh Paruk desa Bandung Kecamatan Pecalungan Kabaupaten Batang?
3. Apa faktor yang memengaruhi pola asuh orang tua dalam mengembangkan kecerdasan spiritual anak di dukuh Paruk desa Bandung Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan Kecerdasan Spiritual Anak di dukuh Paruk desa Bandung Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang.
2. Untuk mendeskripsikan pola asuh orang tua dalam mengembangkan kecerdasan spiritual anak di dukuh Paruk desa Bandung Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang.



3. Untuk mengeksplorasi faktor yang memengaruhi pola asuh orang tua dalam mengembangkan kecerdasan spiritual anak di Dukuh Paruk Desa Bandung kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini antara lain:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan secara umum terutama dalam mengembangkan kecerdasan spiritual anak di Dukuh Paruk Desa Bandung Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Orang Tua

Dapat digunakan untuk mengetahui mengembangkan kecerdasan spiritual anak serta sebagai pertimbangan dalam upaya mengembangkan kecerdasan spiritual.

- b. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat di jadikan pertimbangan bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam mengembangkan kecerdasan spiritual anak.

- c. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman baru yang nantinya dapat dijadikan model meningkatkan proses belajar sesuai dengan disiplin ilmu penulis, terutama setelah terjun ke dunia pendidikan.

d. Bagi Peneliti Berikutnya

Dapat memberikan informasi tentang bagaimana mengembangkan kecerdasan spiritual anak di Dukuh Paruk Desa Bandung Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan ditempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.<sup>8</sup> Dengan turun ke lapangan, peneliti akan dapat menentukan, mengumpulkan data dan mengumpulkan informasi tentang pola asuh orang tua dalam mengembangkan kecerdasan spiritual anak di Dukuh Paruk Desa Bandung Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang.

#### b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang dari hasil analisisnya dalam bentuk deskripsi naratif. Metode ini digunakan karena lebih mudah mengadakan penyesuaian secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan subjek penelitian, memiliki kepekaan dan daya penyesuaian diri

---

<sup>8</sup> Etta Mamang Sanguadji dan Sopiah, *Metode Penelitian Pendekatan Praktik dalam Penelitian*, Cet. Ke 19 (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), Hlm. 28.

dengan banyak pengaruh yang timbul dari pola-pola nilai yang dihadapi.<sup>9</sup>

Dalam pendekatan ini pendekatan kualitatif mendeskripsikan tentang pola asuh orang tua dalam mengembangkan kecerdasan spiritual anak di Dukuh Paruk Desa Bandung Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang.

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

### a. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 2 (dua) bulan, 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

### b. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di Dukuh Paruk Desa Bandung Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang.

## 3. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh, yaitu orang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik tertulis maupun lisan.<sup>10</sup> Sumber data di penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

<sup>9</sup> Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumu Aksara, 2006), Hlm. 95.

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 114.

Sumber data primer adalah informasi yang memuat data-data yang berkaitan dengan pokok pembahasan.<sup>11</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak usia 6 sampai 12 tahun, anak yang berusia 6 sampai 12 tahun, kepala desa dan tokoh masyarakat di Dukuh Paruk Desa Bandung Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang. Sementara itu sumber data sekunder adalah sumber data kedua yang digunakan untuk menunjang sumber data primer, yaitu meliputi buku-buku referensi yang berkaitan dengan rumusan masalah atau sumber lain yang menunjang dan dapat memberikan informasi.<sup>12</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku, dokumentasi, artikel dari media masa, dan sumber lain yang mendukung.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Observasi

Metode observasi adalah proses pencatatan pola perilaku subyek (orang), obyek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu yang diteliti.<sup>13</sup> Metode ini akan digunakan sebagai alat untuk mengetahui bagaimana mengembangkan kecerdasan spiritual anak di Dukuh Paruk Desa Bandung Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang dan untuk mencari data-data yang dapat menunjukkan tentang

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm. 171.

<sup>12</sup> Saifundin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 91.

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm. 172.



bagaimana mengembangkan kecerdasan spiritual anak di Dukuh Paruk Desa Bandung Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.<sup>14</sup> Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Dalam wawancara ini pertanyaan dan alternatif jawaban yang diberikan kepada interview telah ditetapkan terlebih dahulu.<sup>15</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pola asuh orang tua dalam mengembangkan kecerdasan spiritual yang didalamnya mencakup kecerdasan spiritual anak di Dukuh Paruk Desa Bandung Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara memperoleh data mengenai hal-hal yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.<sup>16</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai gambaran umum Dukuh Paruk Desa Bandung Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang, batas-batas wilayah, keadaan penduduk serta arsip lain yang berisi catatan penting untuk kelengkapan data yang dibutuhkan dari penelitian ini.

<sup>14</sup> Amirul Hadi dan Handoyo, *Metode Penelitian dan Pendidikan*, Cet. Ke-10 (Bandung: CV Pustaka Setia, 2006), hlm. 97.

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm. 136.

<sup>16</sup> *Ibid.*, hlm. 110.

## 5. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Maksud menganalisis data adalah untuk membuat data itu dapat dimengerti. Sehingga penemuan yang dihasilkan bisa dikomunikasikan kepada orang lain. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.<sup>17</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga tahap analisis.

### a. Reduksi data

Mereduksi data adalah merangkum, menilai hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>18</sup> Setelah melakukan pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi selanjutnya peneliti mereduksi data. Sehingga akan memberi gambaran yang jelas mengenai pola asuh orang tua dalam mengembangkan kecerdasan spiritual anak di Dukuh Paruk Desa Bandung Kecamatan Pecalungan, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

### b. Penyajian data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan

---

<sup>17</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 334.

<sup>18</sup> *Ibid.*, Hlm. 334.

kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>19</sup> Langkah selanjutnya setelah mereduksi data peneliti menyajikan data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart* dan sebagainya sehingga hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dipahami dan dianalisis dengan tujuan yang diinginkan yang berkaitan dengan pola asuh orang tua dalam mengembangkan kecerdasan spiritual anak di Dukuh Paruk Desa Bandung Kecamatan Pecalungan.

c. Kesimpulan / Verifikasi

Kesimpulan / Verifikasi adalah suatu kegiatan yang berupa pengambilan intisari dan penyajian data yang merupakan hasil dari analisis yang dilakukan.<sup>20</sup> Proses yang ketiga ini peneliti mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan prosisi. Dengan adanya proses menarik kesimpulan maka dapat memilih data-data yang penting menjadi lebih rinci. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek dan sebelumnya masih remang-remang atau justru masih gelap sehingga diselidiki menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau hubungan interaktif, hipotesis atau teori.<sup>21</sup>

<sup>19</sup> Metode Penelitian Pendekatan Praktik dalam Penelitian..., hlm. 199.

<sup>20</sup> Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D..., hlm. 335.

<sup>21</sup> M. Djunaedi Ghoni dan Fauzan Almanshur, Metode Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 308-312.

Sehubungan jenis penelitian yang digunakan penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif, maka jenis data yang dihasilkan adalah data lunak, yang berupa kata-kata, baik yang diperoleh dengan wawancara, observasi dan analisis dokumen, maka dalam menganalisis menggunakan metode deskriptif analitik yaitu upaya pengkajian secara analisis dengan pemahaman yang tepat sehingga akan diperoleh deskripsi yang objektif dan sistematis. Analisisnya dilakukan secara terus menerus, bolak balik dengan pengumpulan data sebagai langkah awal.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D..., hlm. 336.

## F. Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu sebagai berikut:

**Bagian Awal**, meliputi: Halaman Sampul, bagian Pernyataan Keaslian(Bermaterai), Nota Pembimbing, Pengesahan, Transliterasi, Persembahan, Motto, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar.

**Bagian Inti**, meliputi:

BAB I: PENDAHULUAN, yang berisi: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Metode Penelitian yang meliputi: 1) Jenis dan Pendekatan, 2) Tempat dan Waktu Penelitian, 3) Sumber Data, 4) Teknik Pengumpulan Data, 5) Teknik Analisis Data, Sistematika Penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI, yang berisi: Deskripsi Teori, meliputi: Pola Asuh Orang Tua dan Kecerdasan Spiritual. Pola Asuh Orang Tua yang membahas: Pengertian pola asuh orang tua, faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua, macam-macam pola asuh orang tua. Kecerdasan Spiritual yang membahas: pengertian kecerdasan spiritual, ciri-ciri kecerdasan spiritual, fungsi kecerdasan spiritual anak, cara mengembangkan kecerdasan spiritual, faktor-faktor kecerdasan spiritual, perkembangan kecerdasan spiritual pada anak, pengaruh kecerdasan spiritual terhadap kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional. Kajian Pustaka, Kerangka Berfikir.

BAB III: DATA POLA ASUH ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN SPIRITUAL ANAK DI



DUKUH PARUK DESA BANDUNG KECAMATAN PECALUNGAN KABUPATEN BATAANG, yang berisi: berupa gambaran umum Dukuh Paruk Desa Bandung Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang, yang terdiri dari: keadaan geografis, struktur organisasi, program kerja, keadaan perangkat Dukuh Paruk Desa Bandung Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang, kegiatan sarana dan prasarana, Faktor-faktor pendukung dan penghambat pola asuh dalam mengembangkan kecerdasan spiritual anak, dan struktur organisasi Desa Bandung Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang.

BAB IV: ANALISIS DATA POLA ASUH ORANG TUA DALAAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN SPIRITUAL ANAK DI DUKUH PARUK DESAN BANDUNG KECAMATAN PECALUNGAN KABUPATEN BATANG meliputi: 1) analisis pola asuh orang tua dalam mengembangkan kecerdasan spiritual anak di Dukuh Paruk Desa Bandung Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang, 2) analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua dalam mengembangkan kecerdasan spiritual anak di Dukuh Paruk Desa Bandung Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang.

BAB V: PENUTUP, terdiri dari kesimpulan dan saran.

**Bagian Akhir**, meliputi: Daftar Pustaka, Daftar Riwayat Hidup dan Lampiran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. SIMPULAN

Dari permasalahan yang ada dari skripsi ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kecerdasan spiritual bagi anak tidak hanya orang tua saja yang dianggap paling dominan, tetapi pola asuh orang tua di sini untuk mencapai tujuan yaitu mampu berhubungan baik dengan Tuhan, manusia, alam dan dirinya sendiri, serta kemampuan untuk memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku dan kegiatan, melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah menuju manusia yang seutuhnya dan memiliki pola pemikiran tauhid, serta berprinsip “hanya karena Allah”. Kecerdasan spiritual pada anak di Dukuh Paruk sendiri sudah berjalan dengan baik dengan adanya pola asuh orang tua yang baik dan benar, anak sudah ditanamkan tentang nilai agama sejak masih kecil contohnya dengan belajar di TPQ terdekat, melatih anak-anaknya untuk melakukan ibadah serta bersikap baik dengan semana teman atau keluarga.
2. Pola asuh orang tua dalam mengembangkan kecerdasan spiritual anak sangat besar, yaitu orang tua mempunyai tanggung jawab dalam mengasuh, mendidik, serta memelihara anak sebagai wujud pertanggung jawaban orang tua agar nantinya anak menjadi orang yang berguna bagi

nusa, bangsa dan agama serta mempunyai kepribadian yang mulia. Pola asuh orang tua ini juga menentukan anak untuk mempunyai sikap dan perilaku sosial yang terpuji sesuai norma yang berlaku di masyarakat. Orang tua menginginkan agar anak-anaknya dapat mencapai kesuksesan, baik itu dalam karier maupun dalam hidup bermasyarakat. Kepandaian dan kesuksesan yang dapat diraih oleh seseorang seakan menjadi tidak berarti bila seseorang dalam hidupnya tak juga bisa merasakan kebahagiaan.

3. Faktor yang mempengaruhi orang tua mengembangkan kecerdasan spiritual anak diperlukan hubungan yang harmonis, baik antara anggota keluarga, maupun antar anggota keluarga dengan masyarakat. Dengan hubungan yang baik, maka akan terbina keluarga yang rukun dan damai. Ada pula faktor lain yaitu dari lingkungan masyarakat dan teman sebaya semua mempunyai hal-hal yang memberikan dampak positif serta negatif.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Pola asuh orang tua dalam mengembangkan kecerdasan spiritual anak di Dukuh Paruk Desa Bandung Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang” maka melalui skripsi ini penulis menyarankan kepada pihak-pihak yang terkait, sebagai berikut:

1. Kepada orang tua, agar tetap bersemangat untuk mendidik dan membina anak untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan mempunyai akhlak dan moral serta mampu berhubungan baik dengan Tuhan, manusia, alam serta dirinya sendiri. Dan juga kepada orang tua agar

tetep bersabar menghadapi anak yang mempunyai perilaku yang kurang baik, karena memang dilihat saat ini banyak kenakalan remaja yang mampu merusak diri anak sendiri. Oleh karenanya diharapkan agar jangan menyerah melakukan sesuatu kebaikan untuk anak tercinta demi masa depan bangsa, negara dan agama.

2. Kepada anak-anak Dukuh Paruk Desa Bandung Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang agar senantiasa mengikuti nasehat yang diberikan oleh orang tua yang bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan spiritual. Ikuti apa yang disampaikan orang tua agar kita disenangi oleh orang lain karena mempunyai kepribadian yang baik dan perilaku yang kita miliki serta mampu mencapai kesuksesan dan kebahagiaan. Selagi nasehat dan arahan dari orang tua baik, sebaiknya anak selalu mendengarkan dan mengikutinya.



## Daftar Pustaka

- Aliah B, Hasan, Purwakania. 2006. *Psikologi Perkembangan Islam*. Jakarta: PT Rajaa Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifundin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azzat, Ahmad Muhaimin. 2013. *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual bagi Anak*. Yogyakarta: Katahati.
- Brooks, Jane. 2011. *The Process Of Parenting*, edisi terjemahan oleh Rahmat Fajar. Jogjakarta: Pustaka Belajar.
- Deni, Laili. “Pola Asuh Orang Tua Mempengaruhi Perkembangan Balita”, Mardianti, *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, Vol. 7, No. 12, Februari 2014
- Dewi, Nurma. “Pembinaan Kecerdasan Spiritual Anak dalam Keluarga”, Bunayya, *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 1, No. 2, Juli 2014
- Fatimah, Siti. 2017. “Peran Guru Agama dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional dan Spiritual pada Anak di SMP Swasta Al-Hikmah Medan Marelan Pasar IV Barat”, Medan: *Skripsi UIN Sumatra Utara*.
- Fauzi, Anis dan Subihat, Ihat. “Pengembangan Kecerdasan Spiritual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Anak Pra Sekolah”, Saintifika Islamica, *Jurnal Kajian Keislaman*, Vol. 3, No. 1, Juni 2016
- Fiah, Rifda el. “Mengembangkan Potensi Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Implikasi Bimbingannya”, *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 1, No. 1, Desember 2014
- Fisal, Amir dan Zulfanah. 2008. *Menyiapkan Anak Jadi Juara*. Jakarta: Pt Elex Media Komputianda.
- Ghoni, M. Djunaidi dan Almansyur, Fauzan. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunawan, Mahmud, Heri, Yulianingsih, Yuyun. 2013. *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*. Jakarta: Akademia Permata.
- Hadi, Amirul dan Handoyo. 2006. *Metode Penelitian dan Pendidikan Cet. Ke 10*. Bandung: CV Pustaka Setia.





- Hanik, Ummu. 2015. "Pola Asuh Orang Tua Dalam Membina Kepribadian Anak di Dukuh Galang Wolu Galang Pengampon Wonopringgo Pekalongan", Pekalongan: *Skripsi STAIN Pekalongan*.
- Hasan, Maimunah. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Hidayah, Fahmilah. 2007. *Pengaruh pola asuh orang tua terhadap kesehatan mental anak*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN.
- Hurloch, Elizabeth B. 1978. *Child Development, Terj oleh Meitasari Tjandrasa Perkembangan Anak*, Jilid II. Jakarta: Erlangga.
- Indriani, Fitri. "Strategi Peningkatan Kecerdasan Spiritual Anak di Sekolah Dasar". PGSD UAD Yogyakarta. *Prosiding Seminar Nasional*. Vol. 1, No. 1, 2014
- Jannah, Husnatul. "Bentuk Pola Asuh Orang Tua dalam Menanamkan Perilaku Moral Pada Anak Usia Dini di Kecamatan Angkek", Pesona Paud, *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol 1, No. 1, Januari 2015
- Kurnia, Novrita Dwi. Chotimah, Umi. Faisal, Emil El. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa SMP Muhammadiyah 4 Palembang". Universitas Sriwijaya. *Jurnal Bineka Tunggal Ika*. Vol. 4, No. 1, 2017
- Kurniawati. "Pola Asuh Orang Tua Mempengaruhi Perkembangan Balita di Posyandu Arjuna", UNUSA, *Jurnal Perkembangan Balita*, Vol. 1, No. 1, Maret 2015
- Lestari, Diajeng Asih. 2017. "Pola Asuh Ibu Tunggal dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia 4-6 Tahun di Kecamatan Mijen Kota Semarang (Studi Deskriptif pada TK Kinari, TK ABA 45 dan TK Tarbiyatul Athfal 44 Semarang)", Semarang: *Skripsi UNNES Semarang*.
- Lestari, Sri. 2012. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Lestari, S, Ngatini. 2010. *Pendidikan Islam Kontekstual*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mansur. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Jogjakarta: Pustaka Belajar.
- Marbuko, Kholid Dkk. 2001. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muslima, "Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecerdasan Finansial Anak", Gender Equality, *International Journal of Child and Gender Studies*, Vol. 6, No. 1, Maret 2017



- Sabiq, Zamzami. "Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Prosocial Santri Pondok Pesantren Nasyrul Ulum Pamekasan", Pamekasan, *Jurnal Psikologi Indonesia*, Vol.1, Vol. 1, 2012
- Safaria, Triantoro. 2007. *Spiritual Intelligence: Metode Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak*. Yogyakarta: Raha Ilmu.
- Samanjutak, Madona. "Pengaruh Orang Tua terhadap Pembentukan Karakter Anak", Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, *Jurnal Prosiding Seminal Nasional*, Vol. 1, No. 1, 2017
- Sanguadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metode Penelitian Pendekatan Praktik dalam Penelitian* Cet. Ke 19. Yogyakarta: Andi Offset.
- Semiawan, Conny. 2002. *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*. Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang.
- Satiadrama, Monty P. dan Waruwu, Fidelis E. 2003. *Mendidik Kecerdasan*. Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Septyorini, Lisa. 2015. "Peran Pendidikan Keluarga Dalam Membina Kecerdasan Spiritual Anak di Dukuh Kepuh Proyonanggan Selatan Batang". Pekalongan: *Skripsi STAIN Pekalongan*.
- Shohib, Moch. 2010. *Pola Asuh Orang Tua untuk Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Singih, Y. dan Gunarsa, D. 2007. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Siswanto, Wahyudi, Kholidah, Lilik Nur, dan Mintarti, Sri Umi. 2010. *Membentuk Kecerdasan Spiritual Anak: Pedoman Penting Bagi Orang Tua dalam Mendidik Anak*. Jakarta: Amzah.
- Soetjiningsih, Christiana Hari. 2012. *Perkembangan Anak Sejak Pembuahan sampai dengan Kanak-Kanak Akhir*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sopianti, Popi dan Sahrani, Sohari. 2011. *Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surya, Hendra. 2003. *Kiat Mengajak Anak Sukses dan Mandiri*. Jakarta: PT. Gramedi.



- Tampubolon, Simon M. “Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Mahasiswa di Perguruan Tinggi”, BINUS University, *Journal Character Building Development Canter*, Vol. 1, No. 1, Desember 2013
- Thoha, Chabib. 1996. *Kapita Selektora Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset.
- Wahab, Abd. dan Umiarso.2011. *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yuliatun. “Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Melalui Pendidikan Agama”, Humaniora, *Jurnal Kecerdasan Spiritual*, Vol. 4, No. 2, Oktober 2013
- Yusuff, Mohammad. “Direction of Moral Education Teacher op Enrich Character Education”, Pacitan, *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, Vol. 3, No. 1, 2015
- Zuriah, Nurul.2006. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

## RIWAYAT HIDUP

### DATA DIRI

Nama : Dwi Hidayah Risti  
NIM : 2021 214 462  
Tanggal Lahir : Batang, 13 Mei 1996  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Dk. Paruk Ds. Bandung RT 01 RW 05 Pecalungan Batang

### DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Turah Risnanto  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Siti Awisi  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Dk. Paruk Ds. Bandung RT 01 RW 05 Pecalungan Batang

### RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2002 - 2008 : SDN 01 Bandung Pecalungan Batang  
Tahun 2008 - 2011 : SMP Islam Subhanah Subah Batang  
Tahun 2011 - 2014 : MA NU Nurul Huda Semarang  
Tahun 2014 - 2019 : IAIN Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 07 Januari 2019

Ttd,



**DWI HIDAYAH RISTI**  
NIM. 2021 214 462

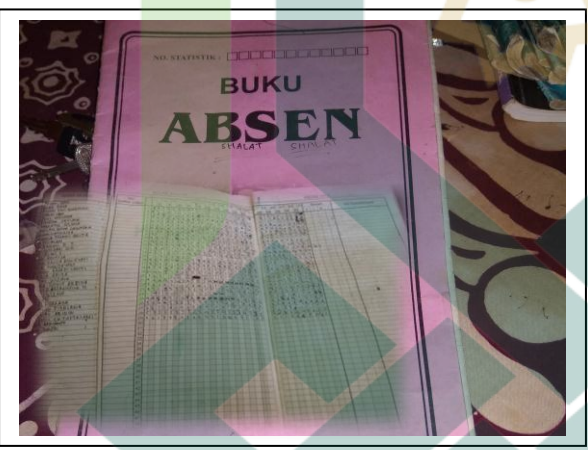




DOKUMENTASI



Proses mengaji anak



Buku Absen Madin



Mendengarkan ceramah ustadz



Ustadzah Mengajar



Mengaji Ditemani OrangTua



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain  
pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **DWI HIDAYAH RISTI**  
NIM : **202 1214 462**  
Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada  
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

**“POLA ASUH ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN  
SPIRITUAL ANAK DI DUKUH PARUK DESA BANDUNG KECAMATAN  
PECALUNGAN KABUPATEN BATANG”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini  
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,  
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan  
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk  
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama  
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan  
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta  
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Maret 2019



**DWI HIDAYAH RISTI**  
**NIM. 202 1214 462**

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

